

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan dengan pengujian *fraud pentagon theory*, diantaranya profitabilitas, *financial stability*, *ineffective monitoring*, rasionalisasi, pergantian direksi, dan *frequent number of CEO's picture*.

*Purposive sampling* merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan milik negara di Indonesia dan Malaysia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Bursa Malaysia selama periode 2018-2020. Sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 37 perusahaan, sehingga diperoleh 111 unit analisis. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Rasionalisasi dan *frequent number of CEO's picture* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan *financial stability*, *ineffective monitoring*, dan pergantian direksi tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain di luar penelitian seperti kepemilikan institusional, kebijakan manajemen, dan tingkat pergantian kebijakan akuntansi, dan memperluas objek penelitian misalnya pada negara-negara di ASEAN serta menambah jangka waktu periode penelitian.

**Kata Kunci:** *Fraud Pentagon Theory*; Kecurangan Laporan Keuangan; Perusahaan Milik Negara.